

PAROKI ST. FRANSISCUS DE SALES  
KEUSKUPAN AGUNG PALEMBANG

# KONSEP DASAR BANGUNAN GEREJA SANFRADES

MENURUT ARSITEK  
**Ir. Effendy Sofjan, IAI**



2024



## DAFTAR ISI

1.	KONSEP DASAR BANGUNAN GEREJA .....	1
2.	MAHKOTA DAN PIALA DI ATAS ROOF GEREJA .....	2
3.	MENARA LONCENG.....	2
4.	PATUNG FRANSISCUS DE SALES.....	3
5.	ORNAMEN DAUN DI SAMPING GEREJA.....	3
6.	PINTU UTAMA GEREJA .....	4
7.	DEVOSI BUNDA MARIA .....	4
8.	DEVOSI HATI KUDUS YESUS .....	5
9.	ALTAR.....	5
10.	TABERNAKEL .....	6
11.	SALIB UTAMA .....	6
12.	KACA PATRI EMPAT PENGARANG INJIL .....	7
13.	JALAN SALIB.....	7
14.	KACA PATRI.....	7
15.	TAMAN DEVOSI MARIA MATER DEI .....	8
16.	UCAPAN TERIMA KASIH .....	9
17.	LAMPIRAN FOTO-FOTO	
17.1.	GEREJA TAMPAK MUKA.....	10
17.2.	GEREJA TAMPAK BELAKANG & SAMPING KIRI KANAN ..	11
17.3.	PLAZA GEREJA BAWAH .....	12
17.4.	TAMAN MARIA MATER DEI.....	13
17.5.	GEREJA UTAMA.....	14
17.6.	ALTAR .....	16
17.7.	SOUND DAN LAMPU .....	17
17.8.	GEREJA SAYAP .....	18
17.9.	WATER PROOFING DAN PENGUATAN BALOK .....	19

## KONSEP DASAR BANGUNAN GEREJA

**G**ereja Katolik Sungai Buah Paroki Sanfrades yang nampak dari tepi Jalan Urip Sumoharjo adalah gereja dengan eksterior batu alam di bagian bawah yang di atasnya berdiri sebuah gereja megah dan kokoh dengan warna dominan jingga. Terkesan nyata seperti gereja besar yang dibangun di atas sebuah bukit batu.

Terdapat 2 (dua) unsur batu yang tergambar dalam arsitektur Gereja Sanfrades ini yaitu batu karang besar dan kokoh yang dilambangkan dengan ornament

Engkau Simon, anak Yona, engkau akan disebut Kefas (Yoh 1:42). Kefas dalam bahasa Aram adalah batu, bahasa Yunani maskulin : **“Petros”, fiminim : “Petra”**.

Yesus menamai Simon sebagai Petrus atau "batu karang", yang mengisyaratkan bahwa Yesus meletakkan landasan gereja-Nya di atas Petrus. (Mat 16:18).

Simbol Petrus sebagai batu landasan gereja yang kuat dan kokoh menjadi inspirasi arsitektur luar Gereja Sanfrades. Batu karang sebagai dasar bangunan

awalnya dari gereja kayu papan berkembang sampai gereja saat ini.

Petrus dalam bahasa Yunani adalah *Petra* yang juga artinya batu. Dalam peradaban dunia nama *Petra* juga merupakan nama sebuah kota batu kuno yang dipahat di dinding batu padas yang berwarna jingga yang terdapat di Yordania, oleh *UNESCO Petra* termasuk salah satu tujuh keajaiban dunia. Kota batu kuno ini juga merupakan pusat ibadat peradaban manusia kuno tahun 200 sebelum masehi.



*Petra* yang sama artinya dengan Petrus dalam bahasa Yunani sangat memberi inspirasi dalam arsitektur gereja Sanfrades. *Facade* wajah bangunan gereja Sanfrades arsitekturnya menyerupai salah satu bangunan yang ada di kota *Petra* : 6 pilar besar yang indah

batu alam yang mendominasi bagian bawah gereja dan batu petra yang dilambangkan oleh keramik berbahan khusus berwarna jingga yang dipasang mendominasi dinding luar gereja yang memberi warna yang khas Gereja Sanfrades.

Dua unsur batu ini melambangkan salah satu murid Yesus yang dilahirkan bernama Simon, yang oleh saudaranya Andreas diajak untuk menemui Yesus, Sang Mesias. Saat bertemu, Yesus menatap Simon, lalu berkata:

gereja nampak pada ornamen batu alam yang terpasang di dinding bagian bawah memberi kesan kokohnya bangunan gereja milik Paroki Sanfrades ini seperti gereja yang dibangun di atas bukit batu karang. Batu karang ini juga menjadi simbol kokohnya gereja jemaat Allah yang tetap kuat berdiri sejak jemaat perdana hingga saat ini. Ini juga simbol gereja umat Allah di Paroki Sanfrades yang sejak menjadi Paroki tahun 1965 terus berdiri semakin besar dan kokoh yang

dan megah, ornamen ukiran daun gaya *Corinthians* diatas pilar yang mirip bangunan *Petra*. Warna gereja Sanfrades memiliki nuansa jingga dan putih. Jingga merupakan nuansa warna *Petra* yang mendasari arsitektur gereja Sanfrades. Putih adalah lambang kesucian dan “terang dunia” (Mat 5:14) yang menjadikan gereja Sanfrades sebagai persekutuan umat Allah boleh menjadi terang dunia bagi lingkungan sekitar juga bagi Keuskupan Agung Palembang.

## MAHKOTA DAN PIALA DI ATAS ROOF GEREJA



Pada bagian ekterior diatas pilar terdapat tulisan **IHS** singkatan dari **lesus Honinum Salvator** yang artinya Yesus Penyelamat Manusia.

Lebih tiinggi dari tulisan IHS terdapat mahkota yang menjadi simbol mahkota kemuliaan dan keagungan Yesus. Dalam Kitab Suci mahkota kemuliaan ini digambarkan sebagai rahmat yang diberikan Allah bagi manusia yang setia dan taat kepada-Nya. Kitab Suci mencatat beberapa mahkota yang akan diberikan Allah sebagai berikut :

- ❖ Mahkota Kemegahan (1Tes 2:19-2)
- ❖ Mahkota Kebenaran (2Tim4:5-8)
- ❖ Mahkota Abadi (1Kor 9:24-27)
- ❖ Mahkota Kehidupan (Yak 1:12)
- ❖ Mahkota Kemuliaan (1Ptr 5:1-4)
- ❖ Mahkota Kemenangan (Why 3:8-11)

Warna Mahkota yang mengkilat melambangkan dimensi kemuliaan surgawi.

Diatas Mahkota terdapat Piala atau Cawan Suci yang melambangkan cawan yang digunakan Yesus saat perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya.

Di sekeliling Piala tersebut terdapat simbol 4 penginjil: Matius (disimbolkan dengan Manusia Ilahi), Markus (disimbolkan dengan Singa Bersayap), Lukas (Lembu Bersayap), dan Yohanes.

Di posisi paling puncak terdapat Salib Suci yang menjadi simbol puncak misi keselamatan Yesus memberikan diri-Nya menderita dan wafat di salib untuk sebagai puncak kasih Allah kepada manusia.

## MENARA LONCENG

Terdiri dari 2 (dua) bidang tegak (vertikal), yang melambangkan iman kepercayaan kita disandarkan pada Kitab Suci (Alkitab) yang terdiri 2 (dua) Perjanjian yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Salah satu bidang tegaknya terdapat 4 (empat) layer bidang tegak melambangkan 4 Pengarang Injil : Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

Bidang horizontal melambangkan Perjanjian Lama. Terdapat 5 susun tumpukan buku/kitab yang melambangkan kitab awal perjanjian lama yaitu Kitab Taurat yang terdiri dari Kitab Kejadian, Kitab Keluaran, Kitab Imamat, Kitab Bilangan, dan Kitab Ulangan.



## PATUNG FRANSISKUS DE SALES

Fransiskus de Sales seorang Uskup *Genewa* yang terkenal di tahun 1602 yang berjasa untuk gereja Katolik karena sudah mengembalikan 80% umat Chablais ke gereja Katolik. Sebelumnya lebih kurang 30,000 umat kota Chablais meninggalkan iman Katolik untuk menjadi pengikut Calvinis. Dan kehadiran Santo Fransiskus berjuang keras untuk melakukan penginjilan kembali dan berhasil membuat 25,000 orang bertobat dan kembali kepada iman yang benar. Sebagai Santo Pelindung Paroki Sanfrades, kehadirannya dilambangkan dengan adanya Patung Santo Fransiskus dari Sales yang sedang memegang pena bulu angsa yang melambangkan perjuangannya melalui tulisan-tulisan tentang ajaran yang benar. Buah tulisan Santo Fransiskus dari Sales ini yang akhirnya membuat banyak umat di *Chablais* bertobat dan kembali ke iman Katolik. Di tangan kiri patung Santo Fransiskus dari Sales sedang membawa sebuah buku yang bertuliskan "Kembalilah

dan percayalah kepada Injil". Kata-kata ini yang terus menerus disampaikan Santo Fransiskus dari Sales kepada umat *Chablais* hingga berhasil mengembalikan mereka kepada gereja Katolik. Dengan kehadiran patung Santo Fransiskus ini diharapkan bisa memberi inspirasi bagi umat



Sanfrades bahwa Paroki Sanfrades mempunyai Santo Pelindung yang punya semangat dan gigih

menegakkan ajaran iman yang benar. Santo Fransiskus sebagai tokoh reformator yang sangat kuat memberi peneguhan untuk iman kita bahwa gereja Katolik sudah sesuai dengan Injil sehingga iman kita tidak mudah dibelokkan dengan ajaran-ajaran lain diluar gereja Katolik. Melalui Santo

Fransiskus juga kita diingatkan bahwa saudara-saudara kita yang sudah meninggalkan gereja Katolik perlu diingatkan dan diajak kembali.

Penampilan patung Fransiskus de Sales dibuat dengan konsep kekinian mengikuti trend generasi saat ini dengan penampilan yang lebih cerah dengan *finishing* cat biru metalik dan kuning keemasan. Dengan penampilan ini diharapkan memberi pendekatan kekinian juga untuk generasi saat ini khususnya orang muda tentang Santo Fransiskus pelindung paroki supaya dikenal lebih dekat dan lebih *instagramable*.

## ORNAMEN DAUN DI SAMPING GEREJA

Ornamen dedaunan yang menghiasi samping kanan



gereja luar ini mengambil inspirasi dari dedaunan yang ada diatas mahkota pengantin wanita dalam busana adat Palembang. Dedaunan ini menggambarkan dedaunan yang hidup di perairan Sungai Musi, Palembang yang

menandakan bahwa gereja Paroki Sanfrades terletak di kota Palembang. Pada bagian ini ditampilkan kekhasan kota Palembang berupa ornamen yang sarat dengan kearifan lokal kota Palembang guna menambah keindahan dan estetika gereja Sanfrades.

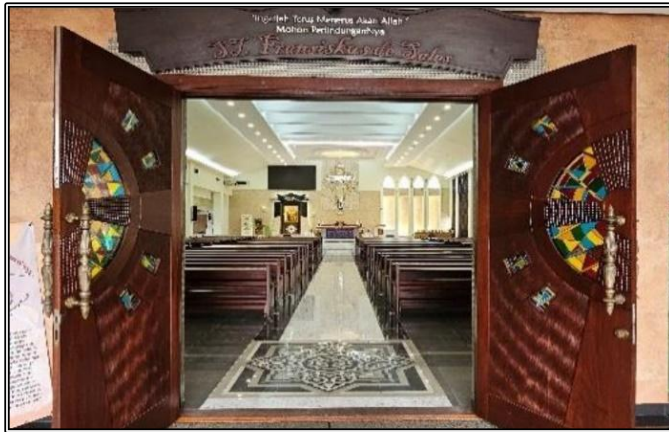
Dedaunan juga melambangkan kehidupan yang menjadi simbol bahwa gereja Paroki Sanfrades adalah gereja yang hidup. Persekutuan umat Allah yang ada di Paroki Sanfrades yang terus bertumbuh dan hidup yang disetiap jaman dan tanda perkembangan umat ini direpresentasikan di titik spot ini. Histori Gereja Paroki Sanfrades selesai membangun gereja ini pada tahun 2014.

Dan 10 tahun kemudian gereja ini direnovasi lagi menjadi lebih sempurna. Sebagai penanda umat Sanfrades yang hidup diberi tambahan simbol ornament dedaunan di samping gereja ini yang dulunya tidak ada. Diharapkan di

masa mendatang di bagian ini juga akan terus diperbarui sesuai perkembangan umat dan kearifan lokal menyesuaikan jamannya.

## PINTU UTAMA GEREJA

Pintu Utama Gereja dibuat dari jenis kayu terbaik yang melambangkan bahan yang melambangkan hidup yang juga melambangkan umat Allah yang hidup. Di bagian atas pintu utama ini terdapat



pesan utama dari Santo Fransiskus dari Sales : **“Ingatlah Terus Menerus kepada Allah. Mohon Perlindungan-Nya”**. Pesan dari Santo Fransiskus de

Sales untuk umat Sanfrades supaya terus menerus mengingat Allah dan memohon Perlindungan Allah untuk

keluarga dan komunitas di Paroki Sanfrades.

Saat pintu dibuka terdapat ornamen keramik koridor yang mengarahkan perjalanan umat dari pintu gereja lurus menuju altar. Keramik motif mosaik di dekat pintu gereja menjadi titik awal jalur perjalanan diakhiri juga dengan keramik motif mosaik di depan altar sebagai titik akhir yang menghantarkan umat kepada perjamuan Tuhan melalui Perayaan Ekaristi.

## DEVOSI BUNDA MARIA “Bunda Penolong Abadi”

Di sebelah kiri bagian dalam gereja Sanfrades ada tempat devosi kepada Bunda Maria sebagai Bunda Penolong Abadi. Patung Bunda Maria sedang menggendong kanak-kanak Yesus ini diberi nuansa warna lembut dan halus yang merefleksikan kelembutan dan kehalusan Bunda Maria sebagai Bunda Penolong semua umat manusia.

Pada tempat devosi Bunda Maria ini terdapat elemen dimensi historis dengan adanya konstruksi menyerupai Gerbang Yerusalem yang bisa ditemui di kota Yerusalem. Dengan adanya Gerbang Yerusalem di patung Bunda Maria ini memperkuat dimensi lokasi dan waktu untuk umat boleh masuk ke dalam suasana doa

seperti berdoa bersama Bunda Maria di kota Yerusalem.

Gerbang Yerusalem ini dihiasi ornamen Bintang Timur dan bunga mawar surgawi. Bintang



Timur melambangkan Yesus sendiri sebagai Sang Bintang Timur, dan mengingatkan kita saat kelahiran Yesus Kristus ke dunia dimana 3 (tiga) orang Sarjana dari Majus yang dipandu oleh bintang untuk melihat bayi Yesus. Bunga Mawar melambangkan Maria sebagai bunga mawar surgawi yang menawarkan keselamatan bagi mereka yang memohon perantaraannya. Bunga mawar di gerbang Yerusalem ini adalah bunga mawar tak berduri sebagai simbol dari Maria Bunda perawan yang tak bernoda, penuh kesempurnaan, serta kelembutan dan kebaikan hatinya (Paus Pius XII). Nuansa sentuhan cat yang cerah dan lembut menggambarkan nuansa kefemininan (keibuan) dan kelembutan dari Bunda Maria Sang Penolong Abadi.

## DEVOSI HATI KUDUS YESUS

Di sebelah kanan bagian dalam gereja Sanfrades juga terdapat tempat devosi kepada Hati Kudus Yesus. Latar belakang patung Hati Kudus Yesus bernuansa warna hitam primer menggambarkan kewibawaan Yesus sendiri. Dinding dengan nuansa gelap-elegan mencerminkan semangat dan karakter devosi yaitu : yakin, kokoh, mantap, dan tidak ragu ragu.

Latar belakang patung Hati Kudus Yesus diperindah dengan ornamen kaca patri yang melambangkan 7 (tujuh) karunia Roh Kudus (Yes 11:2-3) yaitu kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaaan, kesalehan, pengenalan akan Allah, dan takut akan Allah.

Diatas patung Hati Kudus Yesus berantai pokok dan buah anggur yang ingin mengingatkan kita selalu kepada firman Yesus :



“Akulah pokok anggur, dan kalian cabang-cabangnya. Orang yang tetap bersatu dengan Aku dan Aku dengan dia, akan berbuah banyak; sebab tanpa Aku kalian tak dapat berbuat apa-apa.” (Yoh 15:5).

Di bagian paling atas tempat Hati Kudus ini terdapat tulisan “Jesus, I trust in You” sebagaimana menjadi bagian dari Doa Novena Hati Kudus Yesus. Ini menjadi peneguh bagi orang yang berdoa untuk yakin sepenuhnya kepada Yesus, satu-satunya tempat kita berharap dan berserah.

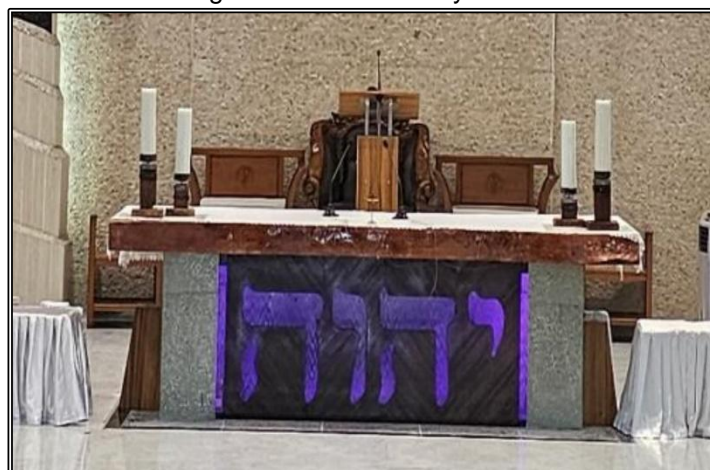
Pada tulisan : **“Jesus, I trust in You”** kiri-kanannya ditambahkan selendang nuansa merah dan biru melambangkan Yesus yang mempersembahkan Tubuh dan Darah-Nya, merah melambangkan darah Yesus dan biru melambangkan tubuh Yesus. Selendang

sendiri menggambarkan kearifan lokal Palembang berupa nuansa motif kain songket berwarna merah dan biru. Kain songket melambangkan gereja Sanfrades berada di kota Palembang.

## ALTAR

Dalam Kitab Suci dituliskan bahwa altar merupakan meja perjamuan Tuhan (YHWH). Lambang kehadiran Tuhan sendiri disimbolkan dengan tulisan YHWH di badan altar Paroki Sanfrades yang juga merupakan simbol kehadiran Yesus sendiri seperti yang difirmankan Yesus sendiri : “Aku dan Bapa adalah satu” (Yoh 10:30).

Bahan meja altar adalah kayu solid (utuh tanpa



sambungan) yang melambang Yesus yang hidup. Di atas meja altar yang hidup ini lah umat diajak merayakan kehadiran Yesus yang hidup dalam

perjamuan Ekaristi. Meja altar berbahan kayu ini juga mengingatkan kita saat Yesus pernah merayakan perjamuan malam terakhir bersama 12 belas murid-Nya, yang saat itu meja perjamuannya terbuat dari bahan kayu.

## TABERNAKEL



Bagi gereja Katolik tabernakel merupakan pusat penyembahan dan fokus titik doa karena di dalamnya terdapat Yesus yang tinggal mendiami gereja dalam rupa Sakramen Maha Kudus. Design konstruksi tabernakel menggambarkan salib dengan mahkota keagungan di atasnya,

yang menggambarkan salib bermahkota keagungan Yesus .

Mahkota sendiri menggambarkan Yesus Sang Raja, pada mahkota tersebut terdapat simbol ikan yang badan bertuliskan  $\text{I}\text{X}\text{O}\text{Y}\text{S}$  yang berarti "**Jesus Christos Theou Yios Soter**" artinya Yesus Kristus, Putera Allah, Sang Penyelamat. Simbol ikan terbuat dari bahan stainless yang menggambarkan dimensi futuristik yaitu kemuliaan surgawi.

Di sebelah kanan dan kiri mahkota tabernakel terdapat ornamen jumbai dengan bahan stainless juga yang menjadi simbol Yesus sebagai Imam. Pada jumbai tersebut ada simbol  $\alpha$  (**alpha**) dan  $\Omega$  (**omega**) yang menggambarkan

Yesus yang sudah ada – Yesus yang sedang ada - Yesus yang akan datang.

Dari material yang ingin ditonjolkan di bagian tabernakel ini adalah material batu/kerikil kasar yang melambangkan dimensi fisik manusiawi untuk sampai kepada Allah tidak akan mungkin dengan hanya mengandalkan kekuatan dan kemampuannya sendiri namun membutuhkan rahmat karunia Tuhan disimbolkan dengan material granit hitam berbahan halus.

Tempat dudukan tabernakel dibuat dengan bahan kayu sebagai simbol Yesus yang hidup. Kayu juga selalu menjadi simbol bahwa Yesus hadir dan akrab dengan kayu karena Yosef ayahnya adalah tukang kayu. Di bagian ini menjadi lebih indah dan hidup oleh ornamen bintang bercahaya yang melambangkan Yesus sebagai cahaya dunia.

## SALIB UTAMA

Salib utama di gereja Sanfrades mempunyai bentuk lebih unik dan bernuansa futuristik yang sedikit berbeda dengan salib gereja Katolik umumnya. Terdapat 2 (dua) bagian penting dari salib gereja Sanfrades yaitu salib yang terbuat dari stainless steel yang memberi nuansa dimensi futuristik yaitu kemuliaan surgawi dan *corpus* tubuh Yesus dengan warna putih dan terkesan melayang.

Salib pada umumnya terbuat dari kayu yang maknanya lebih ke alam duniawi. Gereja Sanfrades punya ciri khas salib yang terbuat dari *stainless steel* memberi kesan kilau transparan yang ingin menggambarkan bertransfigurasi dari salib kayu menjadi salib surgawi. Ini melambangkan peralihan Yesus



meninggalkan alam duniawi dan menuju kemuliaan surgawi. Dalam proses menuju kepada kemuliaan surgawi tersebut Yesus sudah dimenangkan melepaskan diri-Nya dari keterikatan alam duniawi yang digambarkan dengan terikat dipaku di salib. Dan saat ini Yesus sudah dimenangkan dan melepaskan keterikatan duniawi tersebut hingga menghantarkan-Nya kepada kemuliaan surgawi.

Corpus / tubuh Yesus dengan warna putih menggambarkan Yesus yang bertransfigurasi menjadi dimensi roh tidak lagi dalam bentuk tubuh dan daging. Corpus yang melayang dan tidak

terpaku di salib menggambarkan Yesus yang ingin menggapai dan memeluk manusia untuk naik bersama Dia menuju ke surga.

## KACA PATRI 4 PENGARANG INJIL



Konstruksi design kaca patri di area sekitar altar utamanya berfungsi sebagai peredam suara kebisingan dari luar karena letak gereja Sanfrades berada di pinggir jalan sehingga dibuatkan sirip beton untuk mereduksi suara bising dari luar. Selain itu juga memanfaatkan sinar matahari untuk menerangi altar sekaligus memberi nuansa pencahayaan supaya lebih indah. Dalam design kaca patri ini sendiri mengambil simbol 4

(empat) Pengarang Injil : Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Sekitar kaca patri diberi ornamen batu tempel yang memberi kesan bebatuan kota Yerusalem. Simbol 4 (empat) Pengarang Injil sekilas memiliki kemiripan namun di bagian Yohanes dibuat berbeda dengan warna biru, tidak seperti 3 (tiga) pengarang Injil lainnya berwarna hijau. Hal ini membedakan Injil Yohanes dengan 3 (tiga) Injil Sinoptik.

## JALAN SALIB

Seperti gereja Katolik pada umumnya, gereja Paroki Sanfrades mempunyai 14 (empatbelas) perhentian jalan salib VIA DOLOROSA yang menggambarkan jalan penderitaan kisah sengsara dan wafat Tuhan Yesus. Di setiap perhentian ditampilkan peristiwa jalan salib Tuhan dalam bentuk relief yang memberi kesan hidup untuk membawa umat ke dalam



suasana lebih nyata atas semua peristiwa penderitaan yang

dialami Yesus dalam misi-Nya mengenakan karya keselamatan yang dikehendaki Allah.

Setiap perhentian jalan salib diberi bingkai keemasan untuk menambah perhatian umat dalam mengikuti dan merenungkan kisah sengsara Tuhan Yesus. Dengan motif relief dan bingkai keemasan ini juga menambah kesakralan gereja Sanfrades.

## KACA PATRI

Bagian interior gereja Sanfrades memiliki beberapa jendela besar bergaya gotik dengan ciri khas lengkungan runcing yang panjang, suasana interior yang terang, dan jendela kaca patri yang lebih panjang dari biasanya. Gaya arsitektur khas gotik diketahui berasal dari Perancis dan di gereja Sanfrades sentuhan khas gotik

ini dominan terdapat di jendela-jendela besar yang menghiasi interior gereja dan menciptakan karakter joyful (sukacita) pada gereja Sanfrades. Arsitektur gotik khas Perancis ini diinspirasi dari asal Santo Fransiskus dari Sales yang berasal dari Perancis. Setidaknya terdapat 4 (empat) jendela besar yang bernuansa

gotik di gereja Sanfrades dengan hiasan kaca patri yang indah yang membuat penampilan interior semakin cantik dan elegan. Cahaya dari sinar matahari yang direfleksikan melalui kaca patri menciptakan nuansa kegembiraan dan sukacita buat gereja Sanfrades dengan warna-warna yang kekinian dan

dinamis. Sedikit berbeda dengan ciri gotik umumnya dimana jendela besarnya berada tinggi jauh dari umat, di gereja Sanfrades jendela-

jendela indah ini berada dekat dan bisa dijangkau umat. Hal ini ingin menggambarkan kedekatan Yesus dengan umat manusia. Semuanya ini

dimaksudkan untuk menambah kekhusukan umat dalam beribadat dan kesakralan gereja Sanfrades sendiri.

Terdapat 4 (empat) motif kaca patri yang ada di gereja Sanfrades :

1. **Motif Pohon Natal dan Lilin**



Dalam pohon Natal itu terdapat lilin dengan ukuran lebih tinggi sebagai lambing bahwa Maria terpilih diantara wanita untuk melahirkan Yesus, Sang Sabda yang menjadi manusia.

3. **Motif Bejana/Tempayan Anggur**



Motif ini menggambarkan mukjizat pertama Yesus mengubah air menjadi anggur (Yoh 2:1-11). Bejana Anggur juga melambangkan Ekaristi sebagai wasiat Yesus untuk selalu mengenang-Nya lewat perjamuan Ekaristi.

2. **Motif Mahkota Kemuliaan Maria**



Dengan nuansa warna yang feminim dan ornament mahkota yang melambangkan mahkota kemuliaan Maria Ratu Surga (Why 12:1)

4. **Motif Mahkota Kemuliaan Yesus**



Nuansa warna maskulin dengan ornamen mahkota agung melambangkan mahkota kemuliaan Yesus Sang Gembala Agung.

**TAMAN DOA MATER DEI**



Pemberian nama **Mater Dei (Ibu Tuhan)** diambil dari pesan terakhir Yesus kepada Maria dan Yohanes menjelang wafat-Nya di kayu salib. Ketika itu Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya disampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya **“Ibu, inilah anakmu!”** kemudian kata-Nya kepada murid-Nya **“Inilah ibumu!”** (Yoh 19:26-27). Sejak itu jemaat perdana mengenal Maria sebagai Ibu Tuhan-kita yang berarti Ibunya Tuhan Yesus dan Ibunya kita karena kita sudah diangkat menjadi saudara Tuhan Yesus. Inilah yang menjadi dasar teologis pemberian

nama taman doa Mater Dei. Desain arsitektur Taman Doa Mater Dei terinspirasi dari salah satu situs bersejarah yang berada di *Efesus* yang diakui oleh



Bapa Paus Yohanes Paulus II sebagai situs Rumah Bunda Maria, berdasarkan penglihatan biarawati asal

Jerman bernama Suster Anne Catherine Emmerich. Kala itu, tahun 1821, Suster Emmerich mengalami

fenomena *stigmata*, yaitu suatu tanda-tanda kesakitan fisik yang diyakini berasal dari Tuhan. Dalam sakitnya, beliau

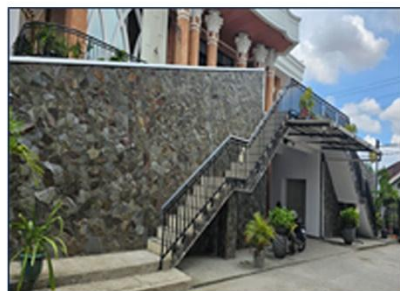


menyampaikan bahwa Tuhan menyampaikan letak rumah Bunda Maria yaitu di *Efesus*. Penglihatan ini kemudian disarikan dalam buku yang ditulis oleh Clemens Bentano.

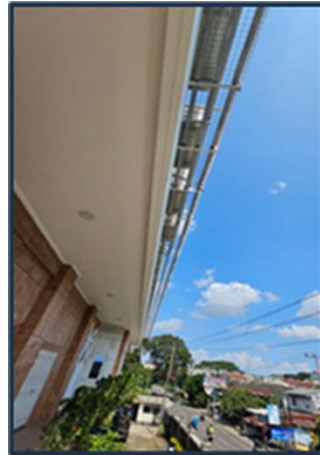
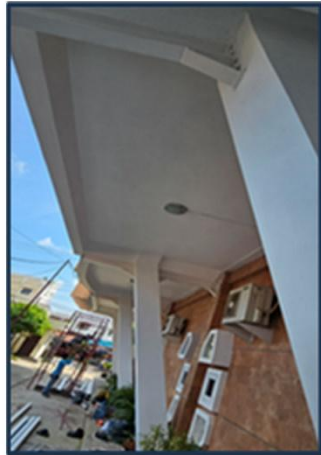


Palembang, 25 Juni 2024  
Dideskripsikan oleh: Ocbri Christaldi

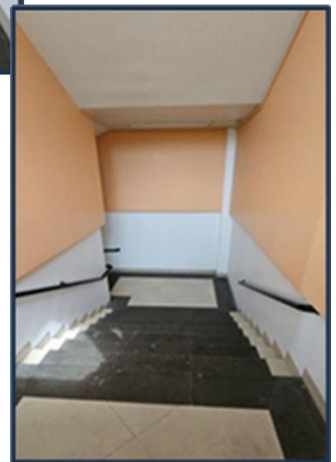
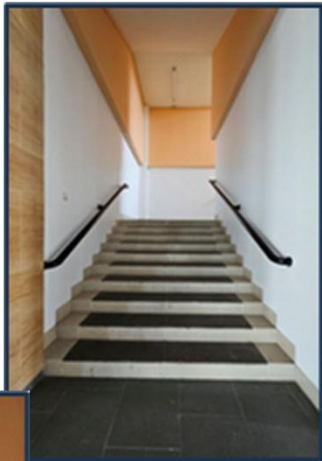
## GEREJA TAMPAK MUKA



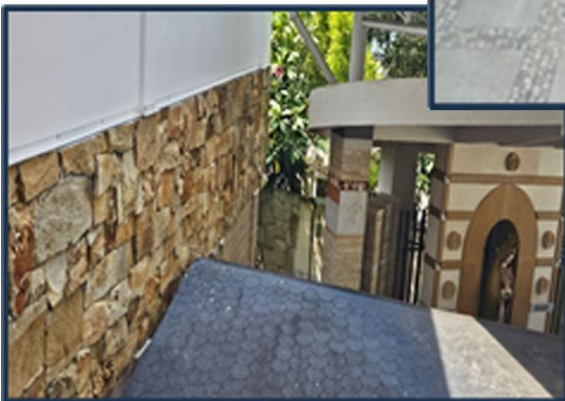
## GEREJA TAMPAK BELAKANG DAN SAMPING KIRI-KANAN



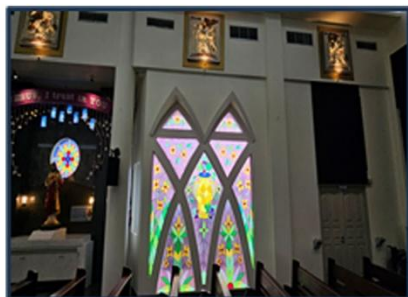
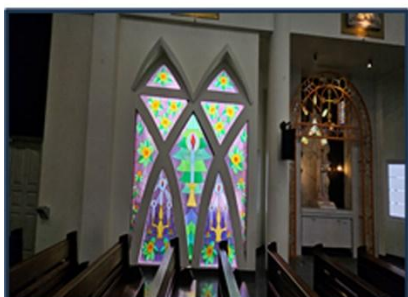
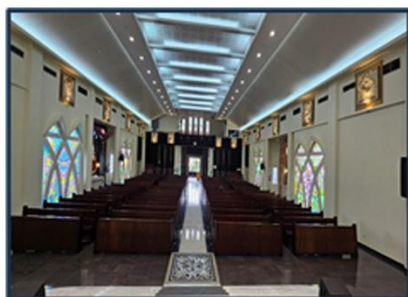
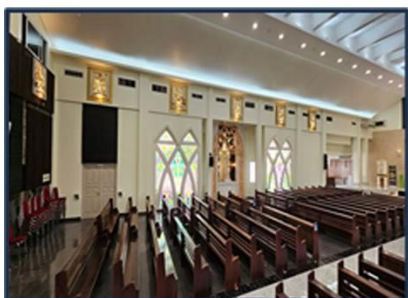
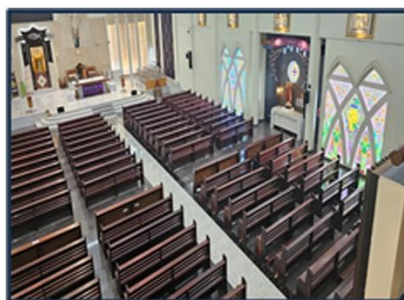
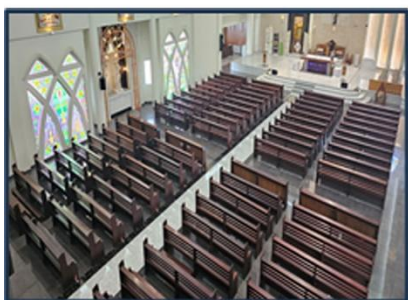
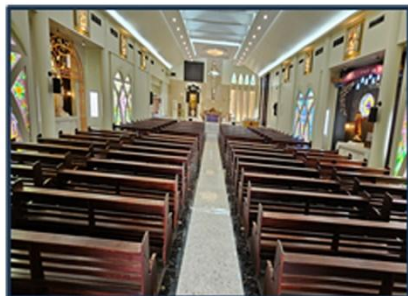
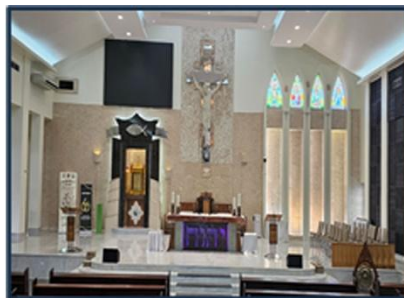
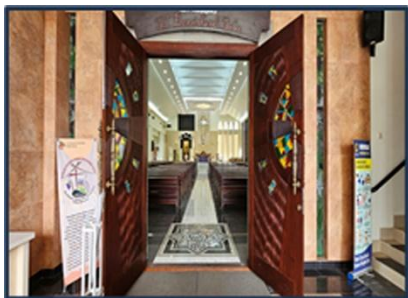
**PLAZA GEREJA BAWAH**



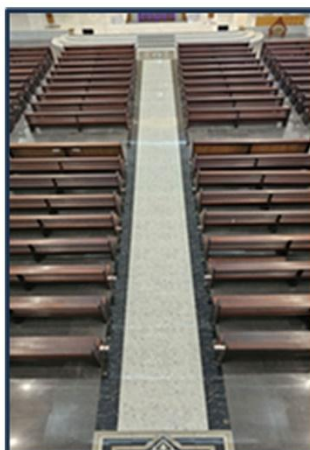
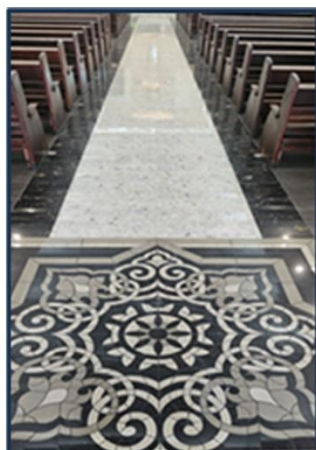
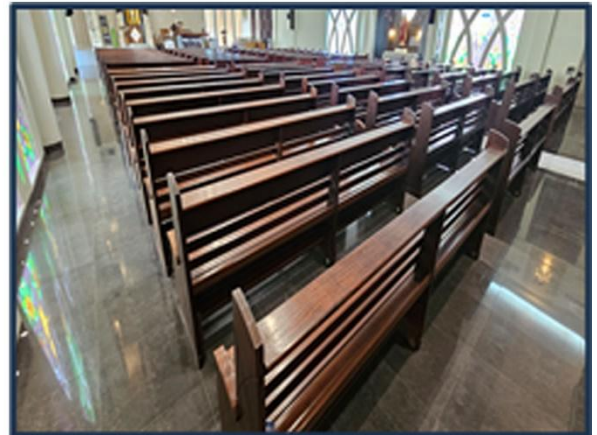
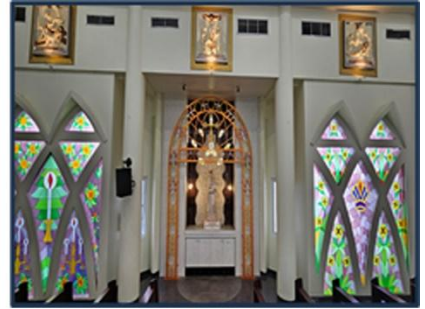
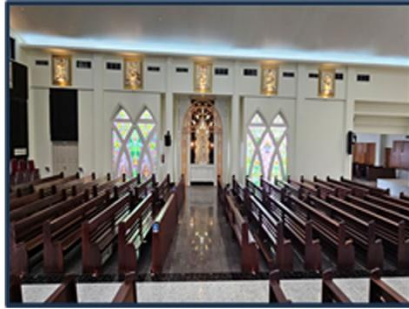
## TAMAN MARIA MATER DEI



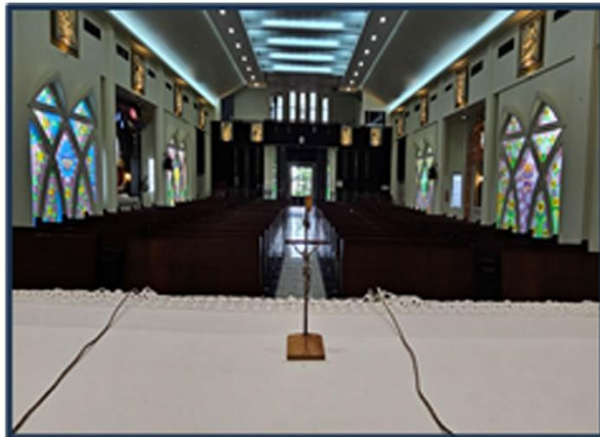
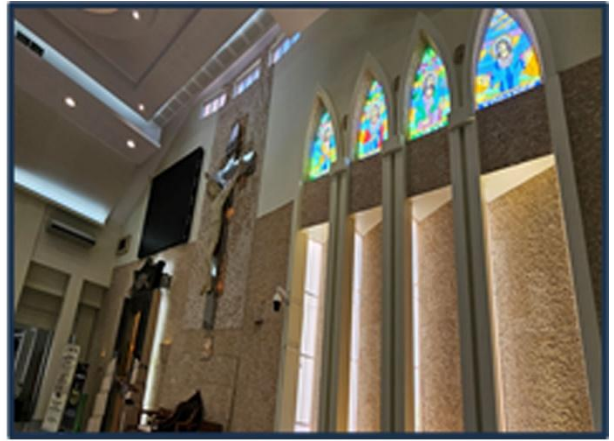
## GEREJA UTAMA 1



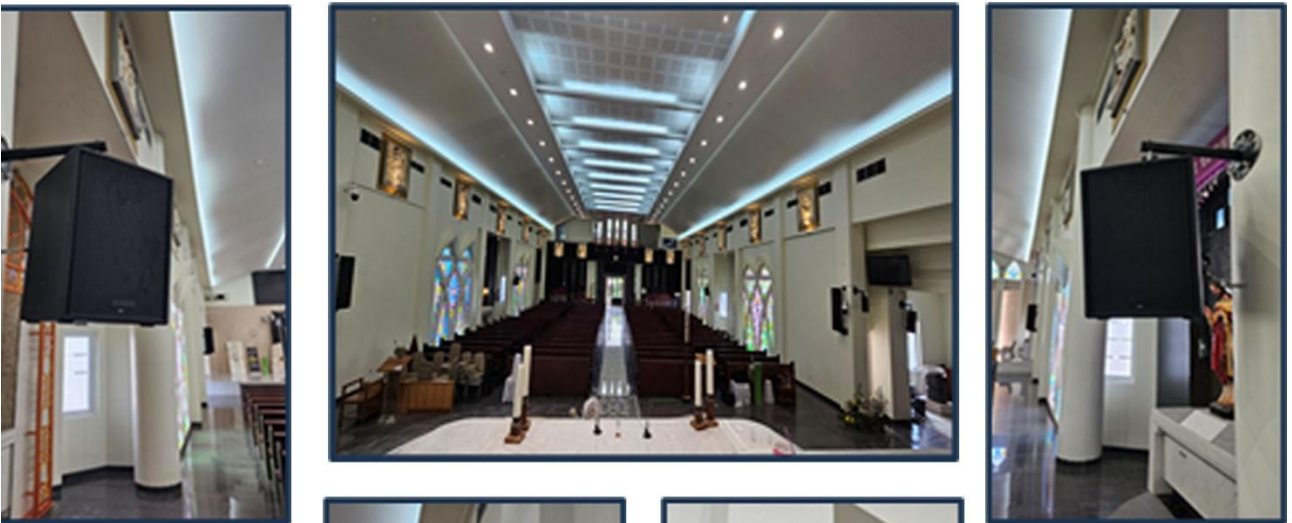
## GEREJA UTAMA 2



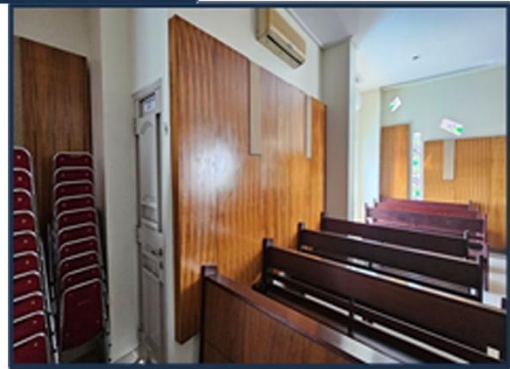
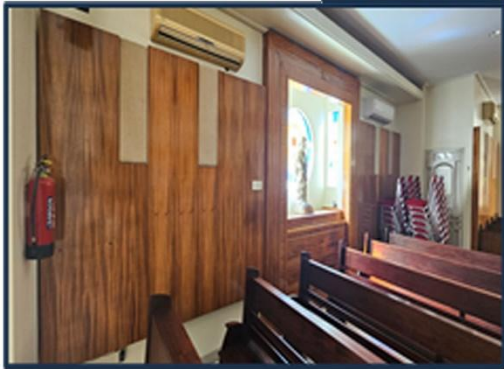
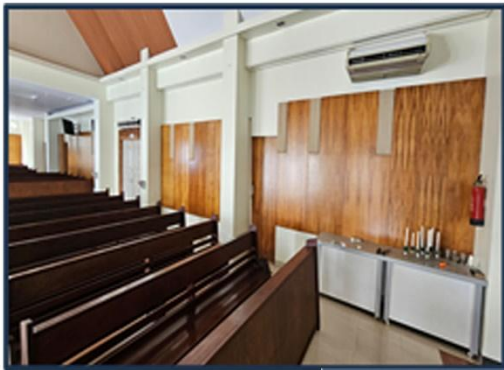
## ALTAR



## SOUND DAN LAMPU



## GEREJA SAYAP



## WATER PROOFING & PENGUATAN BALOK

